

ABSTRAK

Yeyen Zelviya, 2024 *Membangun Karakter Kejujuran Melalui Permainan Tradisional Congklak Pada Anak Usia Dini TKS Dharma Wanita Tlanakan II*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing Danang Prastyo, M.Pd.

Kata Kunci: Karakter Kejujuran, Permainan Tradisional Congklak, Anak Usia Dini

Berdasarkan karakter kejujuran anak yang di nilai masih rendah karena kurangnya pantauan dari orang tua. Sehingga membuat anak terbiasa berkata tidak jujur atau bahkan berbuat curang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang membangun karakter kejujuran melalui permainan tradisional congklak pada anak usia dini TKS Dharma Wanita Tlanakan II . Tujuan dari penelitian ini yakni: 1. Mengetahui penerapan pendidikan karakter kejujuran pada anak usia dini di TKS Dharma Wanita Tlanakan II. 2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan karakter kejujuran pada anak usia dini di TKS Dharma Wanita Tlanakan II melalui permainan tradisional congklak.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahap pengumpulan data (*data collection*), Reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*concluting drawing / verificatin*).

Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan pendidikan karakter kejujuran pada anak usia dini melalui permainan tradisional congklak dapat direncanakan dengan membuat RPPH, kemudian dilaksanakan dengan metode belajar sambil bermain dalam hal ini adalah bermain congklak. Faktor pendukung dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu faktor intrinsik dalam hal ini adalah minat, antusias, dan keterlibatan siswa untuk mengalami secara langsung penerapan nilai-nilai karakter kejujuran dalam konteks yang nyata, serta faktor ekstrinsik dalam hal ini adalah komitmen dari sekolah dalam memfasilitasi kebutuhan guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat dalam penelitian ini terdiri dari sulit dalam mengawasi dan mengendalikan kelas, kurangnya dukungan dan keterlibatan dari orang tua siswa, serta keterbatasan waktu dalam menerapkan pendidikan karakter kejujuran. Penghambat di atas dapat ditanggapi dengan membangun komunikasi yang baik dan mengajak orang tua siswa untuk bekerjasama dalam menerapkan pendidikan karakter kejujuran di rumah yang sekaligus dianggap dapat membantu mengatasi keterbatasan waktu dalam penerapan pendidikan karakter kejujuran yang ada di sekolah.